

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Seiring dengan perkembangan zaman era digital yang sangat maju dan banyak mempengaruhi aspek-aspek kehidupan manusia terutama dalam masalah informasi, ilmu, sosial dan teknologi maupun profesi. Seni musik termasuk bagian dari komunikasi yang secara sosial dapat mempererat hubungan antara individu yang satu dengan yang lain (visual), dengan tidak kita sadari seperti membentuk suatu kelompok dan menjadi sistem sosial.

Kesenian dalam perkembangan sudah menjadi bagian dari sendi kehidupan yang sulit dipisahkan baik dalam kesenian musik tradisional, musik modern ataupun musik kontemporer (tercampur musik luar). Tidak hanya menjadi bahan hiburan saja karena musik kesenian tradisional menjadi suatu ciri khas daerah tertentu dan bisa mempengaruhi sudut pandang pemikiran masyarakat.<sup>1</sup>

Seperti halnya contoh zaman dahulu Walisongo melakukan penyebaran dakwah dalam islam melalui kesenian. Maka dari itu kesenian dalam musik berpengaruh sangat penting karena membentuk suatu komunikasi dan digabungkan dengan audio visual maka proses atau pesan suatu informasi dari sumber kepada penerima satu orang maupun lebih dapat mempengaruhi pola pikir seseorang menjadi kreativitas.

---

<sup>1</sup> Dyah Tjaturrini, "Calengsai: Kreativitas dan Inovasi Pekerja Seni Dalam Mempertahankan Kesenian Tradisional," *Jurnal Ilmiah Lingua Idea*, 2018, Vol. 9 No.2 hlm. 1.

Tetapi dengan kondisi seperti ini maka proses kreativitas mulai agak terbatas dikarenakan Pandemi Covid-19 telah mengubah manusia di berbagai aspek.<sup>2</sup> Situasi semacam ini mengindifisikan bahwa membatasi kontak pertemuan. Hal tersebut mempengaruhi para pekerja seni musik terutama dalam pertunjukan. Hal tersebut sangatlah penting untuk mengkonsepkan diri kita agar terhindar dari virus covid-19. Karena dapat menimbulkan kekhawatiran bagi kalangan masyarakat dan membuat keresahan yang luar biasa. Kekhawatiran dan keresahan ini membuat masyarakat memunculkan berbagai presepsi yang ada di sekeliling masyarakat. Maka dari itu kita selalu menjaga stamina dan daya tahan tubuh dengan baik dan mematuhi protokol kesehatan yang sudah ada. Semoga pemerintah dapat menanggulangi hal tersebut dengan baik dan merespon tingkat kreativitas para pekerja seni musik untuk mendongkrak penghasilan di masa pandemi.

Selain dari segi kesehatan, virus corona ini membuat keresahan yang begitu besar pada sektor perekonomian khususnya bagi para pekerja seni di bidang musik (pekerja seni musik) yang tidak ada jaminan terikat kontrak dengan perusahaan besar (label). Jadi mau tidak mau dengan cara apapun mereka terus melakukan kegiatan kreativitas untuk bertahan hidup seperti dalam hal memproduksi maupun mengadakan kegiatan dan pemasaran virtual secara online khususnya di kota Surakarta. Karena perekonomian di kota Surakarta menurun apalagi dengan adanya zona

---

<sup>2</sup> Widodo Zandra Dwanita "Impresi Covid-19 Terhadap Manajemen Organisasi dan Pembinaan Prestasi dan Cabang Olahraga Pencak Silat di Surakarta", 2020, Vol 10 No.4 hlm. 2.

merah pekat pada pandemi covid-19. Banyak penundaan aktifitas dalam skala daerah,nasional maupun internasional akibat meluasnya pandemi ini khususnya event event.<sup>3</sup>

Dengan kondisi demikian penulis tertarik untuk mengangkat judul melihat dari banyaknya kasus yang terjadi di Kota Surakarta. Dari berbagai segi faktor yang mempengaruhi segi perekonomian khususnya para pekerja seni musik. Karena banyaknya penurunan penghasilan yang tidak seperti biasanya bahkan sebagian ada yang mengalami gulung tikar. Seperti contoh studio-studio musik,studio rekaman (recording) mulai sepi tidak seperti biasanya. Apalagi dengan ditutupnya acara pertunjukan dalam skala besar maupun kecil banyak merugikan event organization (EO),pelaku instalasi sound system selagi penyelenggara acara. Dan juga mengalami penurunan dalam segi produksi dan instalasi sound system alat musik khususnya bagi para seniman pengrajin karena sebagian tidak mengetahui tentang bagaimana penjualan melalui sosial media.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana dampak pandemi bagi ekonomi terhadap para pekerja seni musik di Surakarta?
2. Bagaimana para pekerja seni musik di Surakarta dalam mengatasi dampak pandemi terhadap ekonominya pada masa pandemi?

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 2.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui proses menyeimbangkan dampak pandemi para pekerja seni musik di Surakarta yang tidak stabil menjadi stabil.
- b. Untuk mengetahui cara mereka bertahan pada masa pandemi bagi para pekerja seni musik di Surakarta.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian bagi penulis lainnya, termasuk perguruan tinggi, lembaga pendidikan lainnya dan masyarakat terhadap dampak dari pandemi bagi para pekerja seni musik di Surakarta dalam segi perekonomian.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dalam pengembangan wawasan dan kontribusi bagi pekerja seni musik di Surakarta

## **E. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan panduan untuk penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian memuat: jenis penelitian, pendekatan, sumber

data, metode penentuan subjek, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### 1. Jenis penelitian

Sesuai dengan tempat jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau diresponden<sup>4</sup>. Penelitian dilapangan langsung mendatangi ke lokasi yaitu Dinas Kebudayaan Surakarta, studio musik Surakarta dan pengrajin alat musik di Surakarta.

Dilihat dari sisi sifatnya peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara natural dan wajar sesuai kondisi objektif dilapangan tanda adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif yang berhubungan dengan makna, nilai, dan penegertian.<sup>5</sup>

### 2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan normativ, pendekatan ini digunakan untuk menganalisa pelaksanaan atau kegiatan para pekerja seni musik yang ada di Surakarta di masa pandemi covid-19.

### 3. Sumber data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Susiadi, *Metode Penelitian*, (Lampung : Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015). hlm. 9.

<sup>5</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya), hlm. 140.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek peneliti sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>6</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dalam wawancara dengan para pekerja seni musik di Surakarta dari mulai dinas kebudayaan para pengrajin alat musik dan para seniman lokal Surakarta.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan literature yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti<sup>7</sup>. Peneliti menggunakan data ini sebagai pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data yang digunakan seperti: Buku-buku, skripsi dan lainnya yang mendukung.

4. Metode penentuan subjek

Metode penelitian subjek terkait dengan sifat penelitian, karena disini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, jadi peneliti tidak menggunakan metode penelitian subjek, hanya saja yang menjadi subyek penelitian ialah para pekerja seni musik di Surakarta.

5. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan upaya yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data dan sumber informasi yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan gabungan dari beberapa metode sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hlm. 91.

<sup>7</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), hlm. 22.

a. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan proses pengumpulan data penelitian melalui sebuah percakapan antara dua orang atau lebih. Pertanyaannya yang diajukan merupakan poin-poin penting yang dibutuhkan dalam penelitian dan telah peneliti susun sebelum melakukan wawancara dengan narasumber.<sup>8</sup>

Proses wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan peneliti sebagai penanya atau pewawancara dan beberapa pelaku seni yang ada di kawasan Surakarta sebagai narasumber atau sumber informasi. Data-data yang peneliti dapatkan dalam proses wawancara selanjutnya akan dikumpulkan dan diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan dan spesifikasi tertentu untuk selanjutnya digunakan dalam proses analisis dan pemaparan hasil penelitian.

b. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi.<sup>9</sup> Data dari hasil metode dokumentasi dapat berupa catatan harian, memori atau catatan dan lain-lain yang bersifat tertulis. Dokumentasi dalam penelitian juga digunakan sebagai bukti untuk memperkuat hasil penelitian dan keabsahan proses pengumpulan data.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dan mengumpulkan beberapa sumber data tertulis baik secara fisik

---

<sup>8</sup> Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Seti, 2002, hlm. 130.

<sup>9</sup> Wirawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 71

dalam bentuk buku dan catatan dan yang bersumber dari internet. Dokumentasi sebagai bentuk pembuktian pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan mengambil beberapa gambar atau foto pada saat melakukan wawancara terhadap narasumber, dan beberapa foto dokumentasi dari tempat, orang dan sumber informasi lain dalam penelitian.

#### 6. Teknik analisis data

Analisis data adalah mengatur data, mengorganisasikan ke dalam satu pola, kategori dan satu uraian datar. Sehingga dapat ditemukan tema dan dapat ditemukan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan. Langkah-langkah data yang dimaksud sebagai berikut:

##### a. Pengumpulan data

Pengumpulan data lapangan yang berwujud kata-kata dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### b. *Display data*

Setelah menulis data, langkah selanjutnya yang akan ditempuh adalah display data. Dalam penelitian kualitatif, display data merupakan hal yang penting. Pada tahap display data, penulis akan memaparkan kegiatan Para pekerja seni musik di Surakarta dalam bentuk naratif.

##### c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan dari hasil apa yang

sudah diteliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang akan dilakukan penulis nantinya akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.<sup>10</sup>

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Adapun sistematika penulisan skripsi yang memuat uraian secara garis besar isi skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN Berisi mengenai gambaran latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI Berisi Pembahasan Mengenai Dampak Perekonomian Para Pekerja Seni Musik Di Era Pandemic Covid-19 Di KotaSurakarta.

BAB III DESKRIPSI DATA berisi gambaran umum mengenai Dampak Perekonomian Para Pekerja Seni Musik Di Era Pandemic Covid-19 Di KotaSurakarta serta memaparkan hasil dari data primer.

BAB IV ANALISIS DATA berisi analisa Normatif mengenai Dampak Perekonomian Para Pekerja Seni Musik Di Era Pandemic Covid-19 DiKota Surakarta.

BAB V PENUTUP berisi kesimpulan dari apa yang diteliti oleh penulis serta pemberian saran.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010),hlm. 341.